

## ABSTRAK

Pada era modern saat ini kemajuan teknologi, transportasi dan informasi, memudahkan manusia dalam berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain. Kemudahan tersebut dapat dirasakan dan dimanfaatkan sebagai perpindahan dari suatu negara ke negara yang lain. Sebagaimana yang dirasakan oleh mahasiswa Patani (Thailand) yang sebagian darinya memilih Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai tempat menempuh pendidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul dari komunikasi antar budaya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan Teknik kualitatif. Teknik pengumpul data meliputi pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan empat responden dua mahasiswa Indonesia dan dua mahasiswa Patani (Thailand). Oleh karena itu analisis ini dimaksudkan untuk menguraikan dan menggambarkan komunikasi antar budaya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. adapun hasilnya sebagai berikut: (1) komunikasi yang terjadi pada mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia seiring berjalannya waktu akan memudahkan keduanya untuk mengetahui informasi-informasi mengenai budaya disekitarnya, (2) mahasiswa Patani (Thailand) lebih sering menggunakan komunikasi verbal dan non verbal, (3) sikap saling menghargai di antara keduanya menjadi alasan utama mahasiswa Patani (Thailand) dan mahasiswa Indonesia lebih mudah dalam berinteraksi.

**Kata kunci: komunikasi antar budaya, dan mahasiswa Patani**

## **ABSTRAK BAHASA INGGRIS**



# Intercultural Communication of Patani (Thailand) and Indonesian Students at Muhammadiyah University of Yogyakarta

## Abstrak

In today's modern era, technological, transportation and information advances make it easier for humans to move from one place to another. The ease can be felt and utilized as shifting from one country to another. It was also handled by Patani students (Thailand) whom some of them chose the Muhammadiyah University of Yogyakarta as a place to study. This study aims to find out the problems that arise in intercultural communication between Patani and Indonesian students at the Muhammadiyah University of Yogyakarta. This study uses the qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis used is qualitative descriptive analysis. There were four respondents in this study, namely two Indonesian students and two Patani students. The results show that communication occurred between Patani and Indonesian students will gradually make it easier for both of them to find out information about the surrounding culture. Besides, Patani students use verbal and nonverbal communication more often. Also, mutual respect between the two becomes the main reason for Patani and Indonesian students to interact more efficiently.

Keywords: Intercultural Communication, Patani Students